

**ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN  
TERHADAP BIAYA AUDIT  
(Studi pada Perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di BEI  
tahun 2015-2016)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
Untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**Dibio Abhimantra Susatiabhakti  
12030113140169**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
2018**

## **PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama Penyusun : Dibio Abhimantra Susatiabhakti  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140169  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR  
KEPEMILIKAN TERHADAP BIAYA AUDIT  
(Studi pada Perusahaan Non-Keuangan yang  
terdaftar di BEI tahun 2015-2016)**  
Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt.

Semarang, 20 Februari 2018

Dosen Pembimbing

(Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt)

NIP. 195805251991032001

## **PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN**

Nama Penyusun : Dibio Abhimantra Susatiabhakti  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030113140169  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/ Akuntansi  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR  
KEPEMILIKAN TERHADAP BIAYA AUDIT  
(Studi pada Perusahaan Non-Keuangan yang  
terdaftar di BEI tahun 2015-2016)**

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Maret 2018**

Tim penguji:

1. Dr. Hj. Zulaikha, M.Si.,Akt. (.....)
2. Drs. A. Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt. (.....)
3. Dr. Paulus Th. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Akt. (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini saya, Dibio Abhimantra Susatiabhakti, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP BIAYA AUDIT (Studi pada Perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2016)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 31 Februari 2018

Dibio Abhimantra Susatiabhakti  
NIM : 12030113140169

## **ABSTRACT**

*This study aims to examine the effect of managerial ownership, foreign ownership, government ownership, ownership concentration, and percentage of shares of multiple large shareholders as independent variable to audit fees as dependent variable.*

*The population in this study is all non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2015-2016. The method used is purposive sampling. The number of samples was determined using several criteria, obtained a total sample of 110 companies. This study uses multiple regression analysis to test the research hypothesis.*

*The results of this study showed that managerial ownership affect significantly negative to audit fee. Government ownership ownership positively significant influenced on audit fee. Foreign ownership have no significant effect on audit fee.*

*Keyword : audit fee, managerial ownership, foreign ownership, government ownership.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah sebagai variable independen terhadap biaya audit sebagai variable dependen.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan non-keuangan di Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2016. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling*. Jumlah sampling ditentukan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan, diperoleh jumlah sampel sebanyak 110 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif secara signifikan terhadap biaya audit. Kepemilikan pemerintah berpengaruh positif secara signifikan terhadap biaya audit. Sedangkan kepemilikan asing tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap biaya audit.

Kata kunci : biaya audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, kepemilikan pemerintah.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Wanting to be someone else is a waste of the person you are.”*

- Kurt Cobain -

*“If you can dream it, you can do it”*

- Walt Disney -

*“Learning never exhausts the mind”*

- Leonardo da Vinci -

*Skripsi ini dipersembahkan kepada :*

*Ayahku yang telah di surga*

*Ibuku yang sedang berdoa*

*Adikku yang sedang berjuang*

*Dan keluargabesar yang senantiasa mendukung*

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikumWarahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur kehadiran Allah SWT., atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dengan judul **“ANALISIS STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP BIAYA AUDIT (Studi pada Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2016)”** dapat terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Program Sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Proses penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, saran, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, SE.,M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T., M.Si.,Akt., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Ibu Dr. Hj. Zulaikha, M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan pengarahan, bimbingan, motivasi serta dukungan baik dalam penyelesaian kuliah maupun skripsi ini sehingga terlaksana dengan baik.
4. Ibu Dr. Endang Kiswara, S.E., M.Si.,Akt., selaku dosenwali.



5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Keluarga tercinta yang telah mendoakan dan memberikan dukungan penuh kepada penulis sampai detik ini.
7. Calon menantu ibuku, Hana Amalia yang sangat memotivasi penulis dalam proses menyelesaikan skripsi.
8. Sahabatku. Megahertzy yang memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
9. Sahabatku, Henrico Victor yang menemani penulis dikala sedih dan senang sejak SMA sampai sekarang dan seterusnya.
10. Seluruh anggota BEM FEB Undip periode tahun 2016 terkhusus Departemen Minat dan Bakat, yang membantu penulis dalam mengembangkan potensi diri.
11. Panitia inti Sophomore 2015, Ardan Naufal, Chaca, Fadli Sinaro, Gita Oktaviany, Handoko Bramantia, Victor, Lolita, Irfan Priambodo, Muthia Hanum, Oktiantiwi, Raka Destranta, Rialdi, Rizki Ardiansyah, Safaat, Sayoga, Togi, Umar faruq, Valen, yang telah memberikan pengalaman luar biasa.
12. Teman-temanku, Arman, Erin, Hanif Abdirrahim, Harish, Jayeng, Fadly, Teuku Aulia, Megahertzy, Adelina Shafira, Belinda, Nanda, Aditama, Rahmatialdi Yasyifan yang memberikan kesan baik kepada penulis semasa perkuliahan.

13. Teman-teman KKN Tim I, Desa Sokawati, Kec. Ampel gading, Ahmad Rifai, Aulia Bunga, Benaya, Dea, Distia, Izzah, RizkaWulandari, Roby, Rury, Yudistira yang telah memberikan pengalaman hidup satu atap selama 42 hari
14. Penghuni Kost, Hendra Fos, Victor, Said Rinaldy, Raka Prawira, Anggito, Mba Jar, Mas Yakup, yang biasa menemani keseharian penulis selama di Semarang.
15. Anggota Tim Sukit FC, yang membuat penulis selalu dalam keadaan sehat dan bugar.
16. Rekan kerja *Sitting Talking Doing Sometihing*, Mukhlis Nurias dan Rizki Adhitya yang bekerja bersama penulis, sehingga dapat hidup mandiri.
17. Teman-teman *Brand Abassador* Sampoerna periode 2015, yang memberikan pengalaman baik kepa dapenulis.
18. Seluruh teman-teman Akuntansi 2013 yang telah memberikan kenangan indah selama masa perkuliahan.
19. Serta pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karenaitu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk hasil penelitian di masa mendatang. Terimakasih.

Semarang, 20 Februari 2018

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN .....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1.4. Sistematika Penulisan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Teori Keagenan .....	11
2.1.2 Tata Kelola Perusahaan .....	13
2.1.3 Biaya Audit.....	15
2.1.4 Struktur Kepemilikan .....	16
2.2 Penelitian Terdahulu .....	20
2.3 Kerangka Pemikiran .....	23
2.4 Perumusan Hipotesis .....	26
2.4.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Biaya Audit .....	26
2.4.2 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Biaya Audit .....	27
2.4.3 Pengaruh Struktur Kepemilikan Pemerintah terhadap Biaya Audit .....	28
BAB III METODE PENELITIAN .....	30
3.1. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	30
3.1.1 Variabel Independen .....	30
3.1.1.1 Struktur Kepemilikan Manajerial.....	30
3.1.1.2 Struktur Kepemilikan Asing .....	31
3.1.1.3 Struktur Kepemilikan Pemerintah.....	31
3.1.2 Variabel Dependen.....	32
3.1.2.1 Baya Audit .....	32
3.2. Populasi dan Sampel.....	32
3.3. Jenis dan Sumber Data.....	33

3.4. Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5. Metode Analisis.....	33
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	34
3.5.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	34
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.5.3.1 Uji Normalitas.....	35
3.5.3.2 Uji Multikolinieritas.....	35
3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	36
3.5.3.4 Uji Autokorelasi.....	36
3.5.4 Uji Korelasi .....	36
3.5.5 Uji Hipotesis.....	37
3.5.5.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	37
3.5.5.2 Uji Statistik F.....	37
3.5.5.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t) .....	38
BAB IV HASIL DAN ANALISIS .....	39
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	39
4.2 Analisis Data .....	40
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	40
4.2.2 Uji Asumsi Klasik .....	42
4.2.2.1 Uji Normalitas.....	42
4.2.2.2 Uji Multikolinieritas.....	44
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas .....	45
4.2.2.4 Uji Autokorelasi.....	46
4.2.3 Hasil Pengujian Hipotesis .....	47
4.2.3.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) .....	47
4.2.3.2 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	48
4.2.3.3 Uji Signifikansi Individual (Uji Statistik t).....	49
4.3 Interpretasi Hasil .....	50
4.3.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Biaya Audit.....	50
4.3.2 Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Biaya Audit .....	51
4.3.3 Pengaruh Struktur Kepemilikan Pemerintah terhadap Biaya Audit .....	52
BAB V PENUTUP .....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Keterbatasan Penelitian .....	55
5.3 Saran .....	55
DAFTAR PUSTAKA .....	56
LAMPIRAN.....	60

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	22
Tabel 4.1 Objek Penelitian.....	39
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	40
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolonieritas .....	44
Tabel 4.4 Hasil Uji Glesjer .....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji Signifikansi Simutan (Uji-F) .....	48
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	49
Tabel 4.7 Hasil Uji t.....	49
Tabel 4.8 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis .....	53

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	43
Gambar 4.2 <i>Normal Probability Plot</i> .....	43
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	45

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

Pada bab pendahuluan ini akan dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan. Latar belakang dalam bab ini memberikan gambaran mengenai alasan dan sebab yang mendasari dilakukannya penelitian tentang pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap biaya audit.

Latar belakang ini menjadi landasan rumusan masalah yang merupakan fokus utama dalam penelitian. Rumusan masalah menjadi acuan mengenai tujuan dan manfaat penelitian untuk mencapai sasaran yang diharapkan. Sistematika penulisan memberikan gambaran umum mengenai isi penelitian dari awal sampai akhir bab. Selanjutnya dibahas sebagai berikut.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Banyaknya skandal perusahaan di dunia ini, seperti Enron, Arthur Anderson, dan Worldcom telah mempengaruhi profesi akuntansi dan juga laporan keuangan (Griffin *et al.*, 2009). Skandal akuntansi tersebut telah menyoroti kebutuhan akan tata kelola perusahaan yang kuat untuk memperkuat pelaporan keuangan serta menekankan pada kualitas audit. Ketidakefisienan dan tidak berfungsinya mekanisme tata kelola perusahaan diyakini menjadi salah satu faktor utama yang bertanggung jawab atas skandal tersebut (Mustapha dan Ahmad, 2011; Abdul Wahab *et al.*, 2011a). Oleh karena itu, berbagai mekanisme pengawasan internal dan eksternal telah disarankan untuk mengurangi dan

mengatasi masalah tersebut. Auditor dianggap bagian dari mekanisme pemantauan perusahaan dimana mereka mewakili pemegang saham dalam mengaudit dan memeriksa kegiatan sehari-hari dari manajemen perusahaan. Dalam kasus ini, para pemegang saham akan bergantung kepada auditor untuk melakukan pemantauan atas nama mereka.

Tata kelola perusahaan diakui sebagai titik awal pembuatan laporan keuangan bagi perusahaan, yang menentukan pembagian hak dan kewajiban diantara berbagai macam anggota didalam sebuah organisasi, seperti, manajemen, auditor eksternal, dan pemegang saham (Norwani *et al.*, 2011). Pelaporan keuangan menjadi sebuah masalah karena kurangnya pengawasan aktivitas manajemen oleh pemegang saham sebagai akibat dari struktur kepemilikan yang berbeda (Mitra *et al.*, 2007; Adelopo *et al.*, 2012). Kondisi lingkungan bisnis dengan struktur kepemilikan yang beragam seperti kepemilikan saham yang terkonsentrasi, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan kepemilikan pemerintah berpotensi untuk memberikan bukti adanya perbedaan pengawasan oleh para pemegang saham mengenai urusan perusahaan, termasuk dalam proses pelaporan keuangan (Nelson and Mohamed-Rusdi 2015; Mitra and Hossain 2007; Yatim, Kent, and Clarkson 2006). Lingkungan bisnis dengan struktur kepemilikan perusahaan yang beragam menjadikan pekerjaan auditor mendapatkan perhatian lebih oleh para pengguna laporan keuangan, khususnya para pemegang saham untuk memastikan serta menjaga keandalan dan kredibilitas laporan keuangan. Selain itu, lingkungan bisnis dengan struktur kepemilikan perusahaan yang beragam ini juga dapat dijadikan sebagai motif bagi peneliti untuk memeriksa



hubungan antara struktur kepemilikan perusahaan dengan biaya audit di dalam lingkungan bisnis Indonesia. Yang paling disoroti dari penelitian sebelumnya, mekanisme tata kelola perusahaan memiliki dampak yang signifikan pada tingkatan biaya audit (Sori dan Mohamad, 2008; Yatim *et al.*, 2006; Abott *et al.*, 2003) dan berfungsi sebagai mekanisme kontrol yang memantau kinerja manajemen yang dihasilkan dari pemisahan antara kepemilikan perusahaan dan manajemen perusahaan tersebut. Pemisahan antara pemilik dan manajemen akan menyebabkan masalah agensi dimana para manajer akan memiliki kesempatan dalam bertindak ke arah memenuhi kepentingan mereka sendiri dan memanipulasi hasil keuangan untuk alasan oportunistik (Jensen dan Meckling, 1976).

Struktur kepemilikan perusahaan telah menjadi subjek perdebatan yang sangat penting dan terus-menerus dalam keuangan perusahaan dan penelitian akuntansi karena esensinya yang menjadi bagian dari elemen tata kelola perusahaan yang mana dapat memberikan dampak kepada operasi perusahaan, kegiatan sehari-hari, dan manajemen. Sebagai contoh, Mitra *et al.* (2007), yang mendokumentasikan hubungan terbalik antara kepemilikan terkonsentrasi dan biaya audit yang dibayarkan kepada auditor eksternal. Yatim *et al.* (2006) mengindikasikan bahwa struktur kepemilikan dapat menjadi *platform* yang lebih baik untuk menjelaskan hubungan antara tata kelola perusahaan dan biaya audit, jika dibandingkan dengan variabel tata kelola lainnya. Struktur kepemilikan perusahaan menentukan tingkatan dari pemantauan beserta dampak dari lingkungan perusahaan tersebut. Berbagai kelompok pemegang saham menggunakan metode pemantauan dengan berbeda tingkatan sesuai dengan hak

pilih mereka, tujuan investasi, dan porsi kepemilikan mereka dalam suatu organisasi.

Para peneliti berpendapat bahwa struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh terhadap perusahaan. Tujuan perusahaan sangat ditentukan oleh struktur kepemilikan perusahaan, motivasi pemilik dan kreditur tata kelola perusahaan dalam proses insentif yang membentuk motivasi manajer. Pemilik akan berusaha membuat berbagai macam strategi untuk mencapai tujuan perusahaan, setelah semua strategi ditentukan, maka langkah selanjutnya akan mengimplementasikan strategi yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan tersebut. Semua tahapan tersebut tidak terlepas dari peran pemilik perusahaan, maka dalam hal ini pemilik perusahaan sangat penting dalam menentukan keberlangsungan perusahaan.

Dalam penelitian ini, struktur kepemilikan dibedakan menjadi tiga yaitu kepemilikan manajerial, kepemilikan asing dan kepemilikan pemerintah. Penelitian sebelumnya menyatakan bahwa kepemilikan manajerial dapat mengurangi masalah agensi yang dihasilkan dari pemisahan manajemen dan pemilik perusahaan dengan mengurangi atau setidaknya memitigasi biaya agensi (Jensen dan Mecking, 1976). Menurut Niemi (2006), biaya audit akan meningkat untuk anak perusahaan asing atau perusahaan kepemilikan asing karena tambahan kompleksitas pelaporan keuangan dan situasi geografis. Kepemilikan pemerintah berbeda dengan struktur kepemilikan lainnya. Perusahaan milik pemerintah dibiayai oleh uang milik negara, dan struktur kepemilikannya tersebar. Hal ini menciptakan masalah *free rider* yang lebih besar daripada di perusahaan besar

yang terdaftar dengan struktur kepemilikan tersebar. Pemegang saham tidak mempunyai kekuatan untuk memantau langsung manajemen dari perusahaan tersebut dikarenakan pemegang saham hanya mempunyai sebagian kecil saham dari perusahaan tersebut.

Penelitian relevan lainnya seperti Niemi (2005) menyoroti bahwa waktu dan biaya audit lebih rendah untuk perusahaan yang dimiliki oleh manajemen, dibandingkan dengan perusahaan dengan afiliasi asing. Kemudian, Mitra *et al.* (2007) mendokumentasikan hubungan positif yang signifikan antara kepemilikan saham institusional dan biaya audit. Namun, blok institusional pemegang saham dan kepemilikan saham manajerial memiliki hubungan negatif dengan biaya audit. Dalam penelitian baru-baru ini, Khan *et al.* (2011) memberikan bukti lebih dalam mengenai struktur kepemilikan manajerial memiliki hubungan negatif yang signifikan dengan biaya audit. Menunjukkan bahwa perusahaan berkepemilikan manajerial akan membayar biaya audit yang lebih rendah.

Penelitian saat ini memperluas literatur dengan menginvestigasi efek struktur kepemilikan klien sebagai variabel yang berhubungan dengan biaya audit eksternal; sesuai dengan Yatim *et al.* (2006) yang menyoroti struktur kepemilikan dapat menjelaskan lebih baik hubungan antara tata kelola perusahaan dengan biaya audit, dibandingkan dengan variabel tata kelola lainnya. Namun, penelitian saat ini juga memperluas literatur sebelumnya pada tata kelola perusahaan dan biaya audit pada negara berkembang, khususnya Indonesia. Hal ini sesuai dengan Khan *et al.* (2011) yang mengindikasikan bahwa pola kepemilikan perusahaan dapat menjadi faktor utama dalam menjelaskan audit biaya rendah di Bangladesh.

Namun, ini akan menjadi kesempatan bagi penelitian di masa depan untuk memberikan wawasan yang lebih baik berkaitan dengan struktur tata kelola perusahaan dan biaya audit.

Biaya audit terdiri dari semua biaya yang dibebankan oleh auditor kepada klien mereka seperti; biaya yang dikeluarkan oleh auditor dalam memberikan jasa audit professional kepada klien mereka dalam audit yang sah dari laporan keuangan klien ataupun jasa layanan non-audit seperti uji kelayakan kerja, audit khusus, dan verifikasi pemotongan pajak (Hoitash *et al.*, 2017; Gardner *et al.*, 2012). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa biaya audit yang dibayarkan kepada eksternal auditor bervariasi sesuai dengan struktur kepemilikan perusahaan klien (Mitra *et al.*, 2007; Khan *et al.*, 2011; Adelopo *et al.*, 2012). Hal ini dikarenakan perbedaan struktur kepemilikan dalam perusahaan dapat menimbulkan perbedaan mekanisme kontrol yang digunakan oleh pemegang saham dalam memantau kegiatan bisnis yang dilakukan perusahaan sehari-hari termasuk dalam proses pembuatan laporan keuangan. Auditor eksternal bergantung pada pengendalian internal perusahaan yang bervariasi diantara perbedaan struktur kepemilikan dan dengan demikian, auditor bekerja dengan upaya yang berbeda. Hal ini berakibat kepada biaya audit yang dibebankan terhadap klien.

Ada keterbatasan mengenai penelitian yang meneliti tentang pengaruh struktur kepemilikan perusahaan, sebagai salah satu mekanisme tata kelola perusahaan untuk biaya audit.. Kebanyakan penelitian sebelumnya dilakukan di negara-negara maju, seperti Niemi (2005) di Finlandia, Mitra *et al.* (2007) di

Amerika Serikat dan Adelopo *et al.* (2012) di Britania Raya. Situasi tersebut memotivasi penelitian ini untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang struktur kepemilikan perusahaan pada biaya audit dalam konteks di lingkungan Indonesia, yang merupakan negara berkembang.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk meneliti pengaruh dari struktur kepemilikan terhadap biaya audit perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2013-2015. Dengan memahami bagaimana karakteristik tata kelola perusahaan, maka perusahaan dapat menentukan pengendalian pengawasan perusahaan yang tepat untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan. Auditor eksternal merupakan bagian dari mekanisme tata kelola perusahaan untuk memastikan pengendalian dan pengawasan yang tepat dari perusahaan.

Berdasarkan pengungkapan teori yang telah dilakukan, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi biaya audit pada perusahaan. Variabel independen yang diuji pada penelitian ini adalah struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan pemerintah. Adapun variabel dependen yang diuji pada penelitian ini adalah biaya audit. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul: “Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Terhadap Biaya Audit”.

## **1.2 Rumusan Permasalahan**

Penelitian sebelumnya tentang struktur kepemilikan perusahaan dengan biaya audit lebih banyak berfokus pada negara-negara maju, seperti Amerika

Serikat dan Britania Raya. Menjadi suatu hal yang penting untuk melakukan penelitian terkait pengaruh dari struktur kepemilikan perusahaan terhadap biaya audit pada situasi yang berbeda, terlebih lagi dengan kurangnya penelitian sejenis yang dilakukan di Indonesia.

Penelitian ini mengikuti penelitian sebelumnya dengan menggunakan teori keagenan sebagai kerangka utama yang menunjukkan bahwa konflik kepentingan antara *principal* dan *agent* akan menimbulkan biaya pengawasan yang besarnya ditentukan dari seberapa baik tata kelola suatu perusahaan. Struktur kepemilikan dalam perusahaan memiliki pengaruh yang besar untuk manajemen perusahaan, sehingga karakteristik kepemilikan dapat digunakan untuk memprediksi besarnya biaya audit yang dikeluarkan. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap biaya audit?
2. Apakah kepemilikan asing berpengaruh positif terhadap biaya audit?
3. Apakah kepemilikan pemerintah berpengaruh positif terhadap biaya audit?

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial pada perusahaan terhadap biaya audit.
2. Untuk menguji pengaruh kepemilikan asing pada perusahaan terhadap biaya audit.

3. Untuk menguji pengaruh kepemilikan pemerintah pada perusahaan terhadap biaya audit.

Adapun manfaat penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi akademis sebagai bahan acuan dalam meneliti lebih lanjut hubungan antara struktur kepemilikan pada perusahaan dan faktor-faktor lain dengan biaya audit.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan dan pemegang saham untuk pengambilan keputusan dalam pembentukan struktur kepemilikan perusahaan dan penanaman modal.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pembuat kebijakan seperti pemerintah, investor, dan manajerial dalam pembuatan keputusan terkait dengan laporan keuangan yang baik.

#### **1.4 Sistematika Penulisan**

##### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

##### **BAB II : TELAAH PUSTAKA**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai teori-teori yang menjadi landasan penelitian, penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis penelitian.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode penelitian yang meliputi variabel penelitian beserta pengukurannya, populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

**BAB IV : HASIL DAN ANALISIS**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan interpretasi hasil statistik.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan hasil pembahasan, keterbatasan penelitian, dan saran yang disampaikan kepada pihak yang berkepentingan terhadap penelitian.